

ABSTRAK

Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Koperasi Dalam Praktik Koperasi Sekolah

Studi Kasus: SMU/SMK Di Kabupaten Sleman

Oleh

PRIMA ROFIYANTI BOUK

011324028

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2006

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan prinsip (1) Keanggotaan bersifat sukarela, (2) Pengelolaan dilakukan secara demokrasi, (3) Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota, (4) Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, (5) Kemandirian.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Responden dalam penelitian ini adalah Guru, siswa dan pengurus koperasi sekolah pada SMU dan SMK di kabupaten Sleman. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 8 sekolah SMU dan SMK di Kabupaten Sleman. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif, dengan langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pelaksanaan prinsip-prinsip koperasi yang meliputi:

1. Pelaksanaan prinsip keanggotaan sukarela Dalam koperasi sekolah prinsip ini tidak dilaksanakan, siswa wajib menjadi anggota koperasi sekolah.
2. Pelaksanaan prinsip demokrasi Dari hasil penelitian diketahui dari 8 sekolah 7 sekolah tidak melaksanakan prinsip yang kedua ini. Setiap kegiatan dalam koperasi sekolah semuanya dilaksanakan oleh guru dan pengurus koperasi tanpa melibatkan siswa sebagai anggota koperasi sekolah.
3. Pelaksanaan prinsip pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa masing-masing anggota.  
Dalam praktik koperasi sekolah tidak membagikan sisa hasil usaha alasannya karena terbatasnya dana
4. Pelaksanaan prinsip pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.  
Dalam praktik koperasi sekolah tidak melaksanakan prinsip ini. Siswa sebagai anggota tidak memperoleh balas jasa berupa uang atau benda sebagai sumber modal utama, hal ini dikarenakan dana yang tersedia tidak memungkinkan untuk dibagikan kepada siswa sebagai anggota.
5. Pelaksanaan prinsip kemandirian.  
Untuk prinsip yang kelima ini semua sekolah melaksanakannya. Hal ini ditandai dengan modal yang berasal dari murid dan sekolah, pengelolaan dilakukan oleh sekolah sendiri.

ABSTRACT

The Implementation of Cooperation Principles in School Cooperation Practice

A Case Study: SMU/SMK in Sleman Regency

By

PRIMA ROFIYANTI BOUK

011324028

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2006

This research aimed at finding out the implementation of principles of (1) voluntary membership, (2) democratic management, (3) fair profit sharing in line with individual's efforts, (4) limited reward in line with individual's effort. school, (5) independency.

This research was a descriptive qualitative research. The respondents of this research were teachers, students, and employees of school cooperations in Regency Sleman. The total sample of the research was 8 SMUS and SMKS in Sleman region. The data collecting techniques were interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques used in this research were qualitative, reduction data step, data explanation, and conclusion.

Based on the research results, the implementation of cooperation principles including:

1. Implementation of voluntarily membership was not implemented; students have to be the member of school cooperation. Membership of school cooperation was obligatory.
2. Implementation of democracy principal; from the research result 7 of 8 schools did not implement this principal. All activities in school cooperation were done by teachers, without involving any students as the members.
3. Implementation of fair profit sharing in line with individual's efforts. School cooperation did not share it because of the limited fund.
4. Implementation of limited reward in line with individual's effort. School cooperation did not implement this. Students as the members did not receive any rewards, because available fund was impossible to be shared to members.

Implementation of independency. This principle was carried out by all schools. The capital derived from students and school was run by schools.